

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis teliti merupakan penelitian hukum empiris, yang artinya penelitian hukum yang bertujuan untuk memahami dan menganalisis data berupa peristiwa kejadian atau perbuatan hukum yang ada di Masyarakat.<sup>1</sup> Data yang dikumpulkan dan diolah dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu data non-numerik berupa informasi verbal yang disajikan dari hasil pengumpulan data yang menggunakan teknik observasi dan wawancara bersama para informan.

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan sosio-legal yang digunakan untuk membuktikan kesesuaian antara perintah peraturan perundang-undangan dengan kondisi yang dilihat di lapangan secara apa adanya.<sup>2</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian adalah di Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan, 70653. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini

---

<sup>1</sup> Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, 1 ed. (Mataram: Mataram University Press, 2020), 25.

<sup>2</sup> 29.

karena peneliti menemukan ketidak sesuaian antara perintah peraturan perundang-undangan dengan kondisi yang dilihat di lapangan secara apa adanya dan salah satu Kecamatan dari Kabupaten Banjar masyarakatnya banyak yang melakukan pendaftaran perkawinan.

Secara geografis, Kecamatan Sungai Tabuk terletak di antara 3° hingga 27° Lintang Selatan dan 114° hingga 45° Bujur Timur. Kecamatan ini berbatasan dengan Kecamatan Mandastana, Kabupaten Barito Kuala di sebelah utara; Kecamatan Martapura Barat di sebelah timur; Kecamatan Gambut di sebelah selatan; dan Kecamatan Kertak Hanyar di sebelah barat.

Dengan luas wilayah mencapai 147,30 km<sup>2</sup> atau sekitar 3,16% dari total luas Kabupaten Banjar, Kecamatan Sungai Tabuk terdiri atas 21 desa, yaitu Gudang Hiran, Pematang Panjang, Gudang Tengah, Sungai Tabuk Kota, Pemakuan, Sungai Tabuk Keramat, Pejambuan, Tajau Landung, Keliling Benteng Ilir, Sungai Bangkal, Lok Buntar, Pembantanan, Sungai Pinang Lama, Sungai Lulut, Sungai Bakung, Sungai Tandipah, Paku Alam, Lok Baintan, Sungai Pinang Baru, Lok Baintan Dalam, dan Abumbun Jaya. Di kecamatan ini terdapat satu Kantor Urusan Agama (KUA) yang berlokasi di Jalan Gerilya, Desa Sungai Tabuk Keramat, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan.<sup>3</sup>

### **C. Subjek dan Objek penelitian**

---

<sup>3</sup> Statistik Daerah Kecamatan Sungai Tabuk 2016, Badan Pusat Statistik Kabupaten Banjar.

### 1. Subjek penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah calon pengantin yang sudah mendaftarkan pernikahan di Kantor Urusan Agama (KUA) dan sudah melakukan bimbingan pranikah. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah 5 (lima) pasangan calon pengantin yang mewakili sudah melakukan bimbingan pranikah dan yang menjadi informan adalah orang yang memberi penasehatan saat bimbingan pranikah (penyuluh agama) di KUA Sungai Tabuk.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah permasalahan yang dijadikan sebagai titik perhatian dalam suatu penelitian.<sup>4</sup> Adapun objek penelitian yang diteliti yaitu pelaksanaan bimbingan pranikah bagi para calon pengantin di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar dan tanggapan para calon pengantin terhadap bimbingan pranikah yang mereka terima di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

Yang dinilai atau dianalisis dari objek penelitian ini adalah efektifitas bimbingan pranikah Di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar dengan menggunakan beberapa parameter. Seperti yang dilihat dari segi waktu, tempat, fasilitas, materi, biaya.

## **D. Data dan Sumber Data**

---

<sup>4</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 48.

Adapun data yang peneliti dapatkan berupa pernyataan dari calon-calon pengantin yang melakukan bimbingan pranikah mengatakan bahwa bimbingan pranikah dilakukan kurang efektif karena terdapat beberapa kendala seperti waktu, fasilitas, tempat.

Sedangkan sumber data utama (primer) dari penelitian ini adalah hasil observasi langsung di lapangan, yang melibatkan responden dari calon-calon pengantin dan kepala Kantor Urusan Agama (KUA) yang menjelaskan mengenai bimbingan pranikah. Selain menggunakan data primer, peneliti juga menggunakan data sekunder yang memberikan penjelasan mengenai data utama, seperti referensi dari buku, skripsi, jurnal, tesis, artikel dan sumber lainnya yang relevan dengan penelitian ini akan memberikan wawasan tambahan untuk mendukung analisis yang dilakukan peneliti.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam proses pengumpulan data yang diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya pada penelitian ini. Peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu<sup>5</sup>:

1. Menurut Sutrisno Hadi, observasi adalah proses kompleks yang melibatkan pengamatan dan ingatan. Observasi terbagi menjadi dua yaitu observasi berperan serta dan observasi non partisipan. Observasi non partisipan

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 5 ed., vol. 5 (Bandung: Alfabeta CV, 2022), 105.

sendiri terbagi lagi menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipan terstruktur, dimana peneliti tidak terlibat langsung dan berfungsi sebagai pengamat independen yang telah merencanakan secara sistematis mengenai apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya.

2. Wawancara yaitu metode pengumpulan data dalam penelitian yang melibatkan proses tanya jawab secara langsung antara dua orang atau lebih, dilakukan secara lisan dengan tujuan memperoleh informasi atau keterangan secara langsung dan melalui media komunikasi berbentuk chat via Whatsapp kepada responden dan informan tentang masalah yang diteliti yaitu pelaksanaan bimbingan pranikah di KUA Sungai Tabuk. Wawancara ini dilakukan dengan bebas dan terbuka dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dahulu berdasarkan dengan masalah yang akan dicari jawabannya. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mencari informasi mengenai respon calon pengantin terhadap bimbingan pranikah di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten.
3. Dokumentasi adalah proses mengumpulkan dokumen dan data yang diperlukan dalam penelitian, kemudian dianalisis untuk meyakinkan dan membuktikan suatu kejadian. Hasil observasi atau wawancara akan lebih dipercaya jika didukung dengan oleh dokumen yang terkait dengan fokus penelitian.

## F. Pengolahan Data

Setelah mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian, peneliti melakukan pengolahan data (*data processing*). Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah:

1. Editing, yaitu penulis mengolah data dengan cara memeriksa dan menentukan serta memperbaiki data yang telah di dapat.
2. Memilah data atau klasifikasi data, setelah melakukan editing, maka penulis menyimpulkan serta memilih data yang akan disajikan dalam penelitian ini.
3. Deskripsi, pada tahap ini merupakan lanjutan dari tahap sebelumnya yang mana pada tahap ini penulis akan mengolah data yang didapat dari narasumber dan hasilnya menjadi penjelasan atau uraian, sehingga mudah dipahami.
4. Matrikasi, yaitu membuat data penting yang sudah dikumpulkan secara singkat dan disusun untuk mempermudah, mempelajari dan memahami. Jika data-data yang diperoleh tersebut sudah sesuai, maka yang dilakukan setelahnya adalah proses analisis data.<sup>6</sup>

## G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis dalam menemukan dan mengatur informasi yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Teknik analisis data

---

<sup>6</sup> *Pengantar Metodologi Penelitian*, 90–91.

meliputi pengorganisasian data berdasarkan jenis, penjabaran ke dalam unit-unit, mengekstrak informasi yang relevan, mengidentifikasi pola atau hubungan antar data serta mengumpulkan temuan yang berguna terhadap penelitian yang membuat kesimpulan mudah dimengerti.<sup>7</sup>

Analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif ini mempelajari kembali hasil penelitian dengan berpedoman pada landasan teori. Dalam penelitian ini penulis akan meneliti tanggapan calon-calon pengantin terhadap bimbingan pranikah yang dilaksanakan oleh penyuluh agama di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

---

<sup>7</sup> 92.